

BAB IV

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi perencanaan organisasi siswa intra sekolah (OSIS) SMA Negeri 9 Bandar Lampung diwujudkan dalam bentuk kegiatan OSIS yang berupaya semaksimal mungkin mengusahakan siswa agar tumbuh dan berkembang sebagai manusi Indonesia seutuhnya sesuai dengan tujuan pendidikan nasional berdasarkan pancasila dengan menanamkan nilai agama sehingga dapat meningkatkan peran serta dan inisiatif para siswa untuk menjaga dan membina sekolah sebagai wiyata mandala agar terhindar dari usaha dan pengaruh yang bertentangan dengan kebudayaan nasional, menumbuhkan daya tangkal pada diri siswa terhadap pengaruh negative yang datang dari luar maupun dari dalam lingkungan sekolah, meningkatkan apresiasi dan penghayatan seni, menumbuhkan sikap berbangsa dan bernegara meneruskan dan mengembangkan jiwa, semangat serta nilai-nilai UUD 1945, serta meningkatkan kesegaran jasmani dan rohani.
2. Implementasi pengorganisasian
3. Implementasi pelaksanaan kepemimpinan siswa SMA Negeri 9 Bndar Lampung dilaksanakan dengan berbagai macam program diantaranya latihan dasar kepemimpinan siswa (LDKS), outbond, study banding, raker, event smalan dan pengolahan AD/ART OSIS. Tujuan dari program tersebut sebagai upaya dan

melaksanakan pembinaan sikap kepemimpinan kepada siswa khususnya kepada pengurus OSIS, tentunya program ini tidak hanya dilaksanakan dalam waktu tertentu saja, upaya ini terus menerus dilakukan oleh sekolah SMA Negeri 9 Bandar Lampung agar siswanya tetap memiliki sikap kepemimpinan yang baik dalam kesehariannya yang nantinya siswa dapat memiliki akhlak dan perilaku yang baik sehingga para siswa memiliki bekal dalam menjalankan kehidupan pada jenjang berikutnya dan dapat berpartisipasi dalam masyarakat

4. Implementasi evaluasi kegiatan manajemen organisasi siswa intra sekolah (OSIS) sebagai strategi pengembangan kepemimpinan siswa SMA Negeri 9 Bandar Lampung bahwa OSIS sebagai satu-satunya wadah organisasi siswa SMA Negeri 9 Bandar Lampung berusaha membekali dan meningkatkan pengetahuan tentang sikap kepemimpinan melalui proses pembelajaran dan pelatihan proses pembelajaran dilakukan dengan cara mengelolah suatu kegiatan yang melibatkan unsure-unsur sekolah dan masyarakat. Sedangkan pelatihannya dengan merumuskan program dan menjalankan program tersebut sebagai suatu kegiatan OSIS, sehingga akan di hasilkan pengurus OSIS sebagai ujung tombak sekolah, panitan dan contoh, mitra sekolah dalam mencintai dan memelihara keamanan, kebersihan, keindahan dan ketertiban serta kekeluargaan dalam sekolah
5. Faktor yang mempengaruhi implementasi manajemen organisasi siswa pembinaan sikap kepemimpinan siswa dilakukan secara kontinu, faktor yang mempengaruhi dalam OSIS mereka mempunyai jiwa pemimpin, kepribadian, pengalaman berorganisasi, ide- ide kreatif bias di salurkan, bias memahami setiap karakteristik setiap tim.

B. Implikasi hasil Penelitian

Berdasarkan kedalam wadah organisasi kesimpulan diatas maka implementasinya adalah pertama mengefektifkan kembali peran dan fungsi OSIS dalam wadah organisasi sebagai penegak kedisiplinan siswa. Kedua adalah penerapan pembinaan kepemimpinan siswa di seluruh sekolah dalam rangka menjaga siswa dari siswa pengaruh negative dari luar. Ketiga adalah meningkatkan kembali pran guru dalam membina siswa dan tidak hanya siswa yang menjadi pengurus OSIS.

Pelaksanaan Pembina sikap kepemimpinan siswa melalui kegiatan OSIS di SMA Negeri 9 Bandar Lampung ini sangat bermanfaat bagi siswa untuk melanjutkan kejenjang berikutnya. Maka sudah selayaknya setiap sekolah baik negri maupun swasta untuk menerapkan Pembinaan-pembinaan dalam rangka mengembangkan sikap kepemimpinan siswa, dan harus ada pran besar dari pemerintah dalam upaya menciptakan generasi penerus bangsa yang memiliki sikap kepemimpina yang baik agar para siswa dapat memberikan kontribusi yang positif dalam membangun bangsa Indonesia di masa yang akan datang.

C. Saran

1. Kepada seluruh praktisi pendidikan (guru, staf pengajar, dan lain-lain), hendaknya lebih di tingkatkan lagi dalam memberikan dukungan dan keikitsertaan guru dalam kegiatan organisasi siswa intra sekolah (OSIS), karena bukan hanya guru Pembina saja yang senantiasa mendampingi siswa dalam menjalankan OSIS, akan tetapi guru-guru di sekolah pun sangat di butuhkan dalam mensukseskan program kerja dan

- kegiatan OSIS, sehingga pengembangan sikap kemandirian tidak hanya di rasakan oleh pengurus OSIS saja, akan tetapi seluruh siswa SMA Negeri 9 bandar lamoung.
2. Kepada para pengurus OSIS agar lebih meningkatkan kinerjanya dan tidak bergantung kepada pengurus OSIS lain, tetapi semuanya harus berperan aktif agar OSIS dapat lebih baik lagi. Pengurus OSIS adalah kader pemimpin, diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan dan komitmen dengan mengaplikasikannya pada setiap pelaksanaan kegiatan OSIS serta dapat member citra yang baik dalam kehidupan sehari-hari.
 3. Pembina OSIS diharapkan melakukan monitoring ketika rapat atau koordinasi perencanaan kegiatan agar selama kegiatan dapat berjalan secara transparan karena kegiatan OSIS tersebut sebagai strategi dalam membekali dan meningkatkan pengetahuan siswa tentang sikap kepemimpinan melalui proses pembelajaran dan pelatihan sehingga hendaknya perlu dikoordinir secara matang.